

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan senyawa alkaloid dalam daun tapak dara dapat diekstrak menggunakan ekstraksi metode maserasi dengan pelarut amoniak dan kloroform secara berurutan melalui metode pembasaan. Berdasarkan analisis kromatografi lapis tipis (KLT) menggunakan silika gel sebagai fasa diam dan campuran kloroform-metanol dengan perbandingan berbeda (1 : 2. v/v); (1 : 3. v/v); (1 : 4. v/v); (2 : 1. v/v) sebagai fasa gerak terhadap ekstrak basa daun tapak dara dalam kloroform, didapatkan senyawa dengan perbedaan nilai retardation factor (Rf) 0,73; 0,58; 0,34, 0,45 dan hanya satu senyawa dengan harga Rf 0,58 dengan perbandingan(1 : 3. v/v) yang memberikan reaksi positif terhadap pereaksi dragendorf yakni memberikan warna orange yang diduga adalah senyawa alkaloid.

1.2 Saran

1. Untuk Laboratorium

Alat dan bahan yang ada di laboratorium Fitokimia sebaiknya lebih dilengkapi agar dalam penelitian-penelitian selanjutnya akan berjalan lebih baik dan efisien.

2. Untuk Masyarakat

Sebaiknya masyarakat lebih membudidayakan tanaman yang berkhasiat obat-obatan khususnya tanaman tapak dara yang memiliki khasiat yang sangat tinggi untuk kesehatan.

2. Untuk Peneliti

Dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yakni tahap isolasi serta karakterisasi senyawa pada daun tapak dara (*Catharanthus roseus* L. (G. Don)